

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para wanita mengalami berbagai macam ketidaknyamanan selama kehamilan, kebanyakan dari ketidaknyamanan ini berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi dan yang lainnya berhubungan dengan aspek-aspek emosi dalam kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri punggung.

Nyeri punggung adalah salah satu rasa tidak nyaman yang paling umum selama kehamilan. Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan (Fraser, 2009 : 68).

Hasil dari penelitian pada ibu hamil di indonesia mencapai 60-80% yang mengalami *back pain* (nyeri punggung) pada kehamilannya. Di Provinsi Jawa Timur di perkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil masih mengalami *back pain* (nyeri punggung) (Mudayyah, 2010). Dari hasil survey awal pada ibu hamil di BPS Maulina Hasnida yang dilakukan pada bulan November 2015 – Januari 2016 didapatkan dari 112 Ibu hamil pada Trimester 3 terdapat 19 ibu hamil (17%) yang mengalami nyeri punggung.

Seiring bertambahnya usia kehamilan dan perkembangan janin yang menyebabkan muatan didalam uterus bertambah, perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas dan aktivitas. Hal inilah yang menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil. Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan. (Lichayati dan Kartikasari, 2013 : 63)

Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu : (1) Menggunakan sepatu yang nyaman, bertumit rendah, karena sepatu bertumit tinggi dapat membuat lordosis bertambah parah, (2) Mandi air hangat terutama sebelum tidur, (3) Menggunakan bantal penyangga diantara kaki dan dibawah abdomen ketika dalam posisi berbaring miring, (4) Apabila bangun dari posisi terlentang harus dilakukan dengan memutar tubuh kearah samping dan bangun sendiri perlahan menggunakan lengan untuk menyangga, (5) Masase untuk memulihkan tegangan pada otot, penggunaan minyak khusus seperti lavender dapat digunakan untuk lebih meningkatkan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri pada trimester 3, (6) Memastikan agar ibu memperhatikan postur tubuh yang tepat ketika bekerja dan posisi istirahat yang tepat pula (Walsh, 2007 : 65), (7) Ketika berdiri dan duduk lama istirahatkan satu kaki pada bangku rendah, tinggikan lutut lebih tinggi dari pinggang dan duduk dengan punggung tegak menempel pada sandaran kursi (Morgan, 2009 : 112), (8) Menghindari aktivitas terlalu lama serta lakukan istirahat secara sering (Eileen, 2007 : 65).

Berdasarkan data tersebut, penting dilakukannya asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada pasien dimulai dari kehamilan dengan nyeri punggung hingga persalinan, nifas dan neonatus sebagai laporan tugas akhir di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ny.A dengan Nyeri Punggung di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. A dengan Nyeri Punggung di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dengan SOAP note.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil dengan nyeri punggung pada Ny.A Di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang luas dalam halnya peningkatan mutu pelayanan.

1.4.4 Bagi Responden

Memberikan informasi pada ibu hamil khususnya dengan nyeri punggung sebagai deteksi dini sehingga nyeri punggung tidak menjadi berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* pada saat kehamilan trimester 3. Ibu hamil G₁P₀A₀ usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan nyeri punggung.

1.5.2 Tempat

Di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.5.3 Waktu

Mulai pada tanggal 24 Februari 2016 – 7 April 2016

1.5.4 Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008).

a. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari keluhan nyeri punggung yang ibu rasakan. Dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah asuhan yang telah diberikan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

b. Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel

Variabel adalah salah satu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

Studi kasus asuhan kebidanan *continuity of care* dilakukan pada ibu hamil G₁P₀A₀ usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan nyeri punggung, yang diikuti sejak kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

2) Prosedur pengambilan data

Setelah meminta izin pihak BPM Maulina Hasnida dan responden untuk dilakukan pengumpulan data dan penelitian tentang Asuhan Kebidanan *continuity of care* dengan nyeri punggung. Pada kehamilan, data didapatkan ketika klien datang untuk melakukakn kunjungan ulang melalui wawancara dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya di ruang periksa hamil. Catatan perkembangan pada kehamilan dilakukan pada kunjungan rumah yang pertama dan kedua untuk mencatat perkembangan ANC.

Pada saat persalinan, data didapatkan melalui pemeriksaan dilanjutkan observasi kemajuan persalinan yang dilakukan didalam ruang bersalin. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum. Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 6 hari dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan. Dan juga memberikan konseling tentang alat kontrasepsi kepada ibu.